

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Setiap proses yang diperlukan untuk merencanakan penelitian serta pelaksanaannya disebut sebagai desain penelitian. Desain penelitian meliputi pengumpulan serta analisis data, apabila diartikan secara lebih sempit, sedangkan dalam penelitian yang lebih luas desain penelitian meliputi berbagai proses identifikasi dan memilih masalah penelitian, memilih kerangka konseptual, merumuskan masalah penelitian, menyusun tujuan dan hipotesis penelitian, melakukan percobaan ataupun penyelidikan, memilih dan menentukan pengukuran variabel-variabel, menentukan prosedur dan teknik *sampling* yang akan digunakan, menyusun alat dan metode pengumpulan data, membuat *coding*; *editing*; dan *processing* data, menganalisis data, serta pelaporan hasil penelitian (Nazir, 2014).

Dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Citra Destinasi dan Kepuasan Wisatawan terhadap Loyalitas Wisatawan di Kabupaten Garut” peneliti menggunakan metode kuantitatif. Ulber Silalahi (2010) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai sebuah penelitian mengenai permasalahan sosial yang terdiri dari variabel-variabel yang diukur oleh angka, serta dianalisis melalui prosedur statistik untuk ditentukan kebenaran generalisasi prediksi tersebut. Dalam penelitian kuantitatif peneliti dapat mengkuantifikasi pendapat, sikap dan perilaku,

serta menemukan apa yang dirasakan seluruh populasi terhadap suatu isu tertentu (Silalahi, 2015). Oleh karena itu alasan memilih metode kuantitatif yaitu karena peneliti ingin mengkuantifikasi pendapat, sikap dan perilaku wisatawan di Kabupaten Garut mengenai citra destinasi Kabupaten Garut, untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kepuasan dan loyalitas wisatawan Kabupaten Garut.

Berdasarkan tujuan penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian *causal explanation* dengan tujuan untuk meneliti hubungan sebab-akibat di antara dua variabel ataupun lebih. Terdapat dua variabel dalam penelitian *causal* yaitu variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai variabel akibat (Silalahi, 2010). Variabel independen atau variabel sebab dalam penelitian ini yaitu Citra Destinasi (X) dan Kepuasan Wisatawan (X4) serta variabel dependen atau variabel akibat yaitu Loyalitas Wisatawan (Y).

B. Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2001) objek penelitian merupakan hal ataupun ruang lingkup yang dijadikan permasalahan dalam penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2012) objek penelitian merupakan objek baik itu orang maupun lokasi yang ditentukan untuk diteliti serta diambil kesimpulannya.

Objek dalam penelitian ini yaitu citra destinasi. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Garut No.2 Tahun 2019 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2019-2025, Kabupaten Garut memiliki sasaran pariwisata salah satunya yaitu terwujudnya media pemasaran yang efektif dan

efisien untuk meningkatkan citra daerah Kabupaten Garut sebagai destinasi pariwisata unggulan Jawa Barat. Namun, terdapat beberapa oknum masyarakat yang memberikan citra negatif terhadap pariwisata Kabupaten Garut yaitu terdapat pungutan liar di beberapa atraksi wisata seperti di Cipanas dan juga Pantai Santolo Pameungpeuk, hal tersebut juga sempat viral di sosial media.

Selain itu, objek dalam penelitian ini yaitu kepuasan wisatawan, dimana wisatawan Kabupaten Garut yang mengeluhkan adanya pungutan liar (pungli), seperti cuitan @kangnugo85 yang *viral* di *twitter* yang menyatakan terdapat pungli di daerah Cipanas yang harus membayar Rp. 40.000 dengan alasan mobilnya telah dicuci padahal tidak diminta untuk mencucikan mobilnya, dan oknum tersebut memaksa meminta imbalan. Banyak pula keluhan yang dialami oleh wisatawan yang dapat dilihat melalui komentar dalam cuitan tersebut yang mengalami hal yang sama, terdapat beberapa komentar wisatawan yang merasakan ketidakpuasan serta enggan kembali berwisata ke Kabupaten Garut karena terdapat banyak pungli.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menggeneralisasikan suatu wilayah untuk mempelajari serta mengambil kesimpulan dari suatu objek ataupun subjek yang mempunyai jumlah serta karakteristik tertentu disebut sebagai populasi (Sugiyono, 2015). Populasi merupakan jumlah keseluruhan elemen maupun unit dimana peneliti tertarik untuk mengambil sampel darinya. Populasi dapat pula orang ataupun

sekelompok orang, organisasi, organisme, masyarakat, peristiwa, benda, objek, atau laporan yang mempunyai ciri serta harus secara spesifik didefinisikan (Silalahi, 2015). Wisatawan yang pernah berwisata ke Kabupaten Garut menjadi populasi dalam penelitian ini. Namun, dikarenakan jumlah wisatawan yang tidak diketahui, maka jenis populasi yang diteliti yaitu *infinite population*.

2. Sampel

Silalahi (2015) mendefinisikan sampel yaitu sebagian elemen ataupun suatu subset yang dari populasi dengan cara tertentu. Sugiyono (2015) menyatakan sampel sebagai bagian dari kuantitas populasi serta memiliki karakter dari populasi tersebut. Jika terdapat jumlah yang banyak dalam populasi seta tidak memungkinkan semua populasi dapat dipelajari oleh peneliti, misalnya disebabkan oleh keterbatasan tenaga, waktu maupun dana, dapat digunakan sampel dari populasi tersebut.

Teknik sampling yang sesuai untuk digunakan penelitian ini yaitu menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. *Non-probability sampling* yaitu teknik mengambil sampel dimana para anggota ataupun unsur dari populasi tidak diberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk dijadikan sampel (Silalahi, 2015). Pemilihan sampel secara aksidental merupakan pemilihan sampel dari setiap orang yang ditemui oleh peneliti dan dikehendakinya. Sampel yang dipilih merupakan sampel yang

mudah dijangkau atau ditemui oleh peneliti tanpa pertimbangan apapun (Silalahi, 2010).

Karena populasi wisatawan yang pernah berkunjung ke Kabupaten Garut, untuk mengetahui jumlah sampel yang diperlukan maka dapat menggunakan rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z\alpha^2 p (1-p)}{d^2} \dots\dots\dots(1)$$

$$n = \frac{(1.96)^2 \times 0,5 (1-0,5)}{(0,10)^2} = 96,04$$

$$= 96,04$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

$Z\alpha$ = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai $\alpha = 5\% = 1.96$

p = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Berlandaskan pada hasil perhitungan tersebut, maka didapatkan hasil jumlah sampel minimal yang diperlukan didalam penelitian ini yaitu 96, namun peneliti membulatkan menjadi 100 responden.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Suatu proses mengumpulkan data primer untuk penelitian disebut sebagai teknik pengumpulan data, yang juga disebut sebagai prosedur standar serta sistematis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan (Nazir, 2014). Sugiyono (2015) berpendapat bahwa teknik mengumpulkan data adalah inti suatu penelitian, dimana data yang didapatkan tergantung kepada rumusan masalah serta hipotesis yang dibuat oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu penyebaran kuesioner dan studi literatur.

a. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner merupakan metode mengumpulkan data berstruktur, terdiri atas beberapa pertanyaan secara lisan ataupun secara tertulis yang akan dijawab oleh responden. Selain itu kuesioner merupakan instrumen yang penting karena terkait dengan data yang akan dianalisis (Suhartanto, 2014). Peneliti akan menyebarkan 100 kuesioner kepada wisatawan yang pernah berwisata ke Kabupaten Garut pada bulan April dan Mei 2020, melalui media elektronik google form, karena peneliti tidak dapat menyebar kuesioner secara langsung di beberapa atraksi wisata Kabupaten Garut di tengah wabah COVID-19.

b. Studi Pustaka

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa studi pustaka ialah referensi yang berkaitan dengan norma, nilai, serta budaya terkait dengan situasi sosial yang diteliti, studi pustaka adalah salah satu hal penting sebab peneliti tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah yang membantu penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Serangkaian daftar pertanyaan yang sering disebut juga sebagai kuesioner merupakan alat pengumpulan data, dalam kuesioner harus mempunyai permasalahan yang akan dipecahkan, setiap pernyataan harus bagian dari hipotesis yang akan diuji (Nazir, 2014).

a. Kuesioner

Silalahi (2010) menyatakan bahwa kuesioner adalah suatu cara mengumpulkan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan jelas apa yang menjadi persyaratan serta cara untuk mengukur variabel yang akan diteliti.

Kuesioner yang disebarkan pada responden peneliti menggunakan skala likert. Menurut Silalahi (2010) skala likert ialah teknik penskalaan untuk mengukur pendapat, sikap seseorang mengenai dirinya sendiri ataupun kelompoknya maupun sekelompok orang yang berhubungan dengan suatu hal. Skala likert terdiri dari

pernyataan-pernyataan dengan kategori respon. Kategori respon tersebut dapat disusun dalam tiga, lima ataupun lebih alternatif pasti yang menunjukkan jawaban responden seperti sangat setuju, setuju, netral atau ragu-ragu atau bimbang, tidak setuju dan, sangat tidak setuju. Setiap respon berhubungan dengan nilai atau skor dari setiap pertanyaan. Penilaian bobot skala likert menurut Silalahi (2015) berupa:

TABEL 2
SKALA LIKERT

No	Pernyataan	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

b. Literatur

Menurut Hasan (2002) studi literatur adalah suatu proses untuk mencari teori yang dibutuhkan oleh peneliti dan ditemukan berdasarkan sumber-sumber seperti buku maupun hasil penelitian sebelumnya. Sumber literatur dalam penelitian dapat bersumber dari buku maupun jurnal penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana ukuran merefleksikan pokok isi secara akurat terhadap konstruk yang diukur. Penelitian dikatakan sah atau valid apabila ukuran instrumen dapat mewakili konstruk. Uji validitas berfungsi untuk menentukan setiap pertanyaan didalam kuesioner yang telah diuji harus dirubah atau tidak digunakan kembali dikarenakan dianggap tidak relevan (Silalahi, 2015).

Peneliti menggunakan analisis korelasi *Pearson*. Untuk menghitung validitas dapat menggunakan alat ukur dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

Berdasar pada jumlah kuesioner sebanyak 30 responden yang telah diuji dengan derajat bebas sebesar 28 yang diperoleh dari rumus $df = n - 2$, serta tingkat signifikan 5% dapat diperoleh nilai r_{tabel} yaitu 0,361.

Uji validitas menggunakan alat bantu SPSS dengan rumus *Pearson Product Moment*, indikator pertanyaan dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,361. Berikut merupakan hasil dari uji validitas berdasarkan item pertanyaan yang diajukan peneliti:

TABEL 3
HASIL UJI VALIDITAS

Variabel	No. Item	R hitung	R tabel	Keterangan
<i>Cognitive Image</i> (X1)	1	0,436	0,361	Valid
	2	0,539	0,361	Valid
	3	0,657	0,361	Valid
	4	0,421	0,361	Valid
	5	0,501	0,361	Valid
	6	0,424	0,361	Valid
	7	0,494	0,361	Valid
	8	0,597	0,361	Valid
	9	0,633	0,361	Valid
	10	0,719	0,361	Valid
	11	0,586	0,361	Valid
	12	0,502	0,361	Valid
	13	0,658	0,361	Valid
	14	0,508	0,361	Valid
<i>Affective Image</i> (X2)	15	0,778	0,361	Valid
	16	0,775	0,361	Valid
	17	0,876	0,361	Valid
	18	0,588	0,361	Valid

	19	0,869	0,361	Valid
Conative Image (X3)	20	0,741	0,361	Valid
	21	0,537	0,361	Valid
	22	0,776	0,361	Valid
	23	0,728	0,361	Valid
Kepuasan Wisatawan (X4)	24	0,574	0,361	Valid
	25	0,835	0,361	Valid
	26	0,661	0,361	Valid
	27	0,647	0,361	Valid
Loyalitas Wisatawan (Y)	28	0,746	0,361	Valid
	29	0,672	0,361	Valid
	30	0,747	0,361	Valid
	31	0,870	0,361	Valid
	32	0,962	0,361	Valid
	33	0,846	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2020

Berlandaskan tabel uji validitas tersebut dapat disimpulkan bahwa 33 indikator pertanyaan tersebut dinyatakan valid sebab r hitung lebih besar dari 0,361.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Silalahi (2015) tingkat kepercayaan atau keandalan pengukuran disebut sebagai reliabilitas. Jika hasil pengukuran dari suatu instrumen konsisten atau stabil maka instrumen tersebut dapat dipercaya, dimana walaupun instrumen tersebut digunakan beberapa kali akan tetap mendapatkan hasil yang sama.

Dalam mengukur reliabilitas peneliti menggunakan metode koefisien *Cronbach Alpha*, dengan rumus berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2} \right) \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyaknya butiran item yang dikeluarkan ke dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum S^2_j$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S^2 = Varian total

TABEL 4

HASIL UJI RELIABILITAS

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Rtabel	Keterangan
1	Citra Destinasi	0,866	0,361	Reliabel
2	Kepuasan Wisatawan	0,609	0,361	Reliabel
3	Loyalitas Wisatawan	0,649	0,361	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2020

Apabila koefisien reliabilitas hitung lebih tinggi daripada tabel reliabilitas (0,361) maka instrumen tersebut reliabel atau dapat dipercaya. Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel karena hasil uji reliabilitas lebih besar daripada r tabel 0,361.

E. Matrik Operasional Variabel

TABEL 5
MATRIK OPERASIONAL VARIABEL (MOV)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Alat Kumpul Data
Citra destinasi (X)	<i>Cognitive image</i> (X1)	Pariwisata Kabupaten Garut memiliki reputasi yang baik.	Kuesioner 1
		Kabupaten Garut memiliki pemandangan alam yang indah.	Kuesioner 2
		Kabupaten Garut aman dari kerusuhan akibat politik.	Kuesioner 3
		Infrastruktur (seperti jalan, dan fasilitas pariwisata lainnya) di Kabupaten Garut memiliki kualitas baik.	Kuesioner 4
		Kualitas hidup masyarakat di Kabupaten Garut baik.	Kuesioner 5
		Keadaan kebersihan di Kabupaten Garut baik.	Kuesioner 6
		Ketersediaan hotel dan penginapan di Kabupaten Garut baik.	Kuesioner 7
		Kabupaten Garut merupakan tempat yang aman untuk <i>traveling</i> .	Kuesioner 8

		Kabupaten Garut merupakan destinasi yang cocok untuk keluarga.	Kuesioner 9
		Memiliki kemungkinan berbelanja di Kabupaten Garut.	Kuesioner 10
		Kabupaten Garut memiliki budaya yang menarik.	Kuesioner 11
		Kabupaten Garut memiliki tempat bersejarah yang menarik.	Kuesioner 12
		Kabupaten Garut memiliki iklim yang baik.	Kuesioner 13
		Kabupaten Garut memiliki <i>landscape</i> yang indah.	Kuesioner 14
	<i>Affective image</i> (X2)	Kabupaten Garut merupakan <i>enjoyable place</i> untuk berwisata.	Kuesioner 15
		Kabupaten Garut merupakan <i>exciting place</i> untuk berwisata.	Kuesioner 16
		Kabupaten Garut merupakan <i>relaxing place</i> untuk berwisata.	Kuesioner 17
		Kabupaten Garut merupakan <i>pleasant place</i> untuk berwisata.	Kuesioner 18
		Kabupaten Garut merupakan <i>friendly place</i> untuk berwisata.	Kuesioner 19

	<i>Conative Image</i> (X3)	Kabupaten Garut merupakan tempat yang diimpikan untuk dikunjungi.	Kuesioner 20
		Kabupaten Garut merupakan pilihan liburan yang cocok.	Kuesioner 21
		Membantu menggunakan pengetahuan (misalnya sejarah, geografi, filsafat) dalam berwisata ke Kabupaten Garut.	Kuesioner 22
		Menganggap bahwa liburan ke Kabupaten Garut merupakan hadiah terbaik untuk diri sendiri.	Kuesioner 23
Kepuasan wisatawan (X4)		Merasa senang setelah melakukan perjalanan di Kabupaten Garut.	Kuesioner 24
		Memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai sejarah Kabupaten Garut setelah melakukan perjalanan di Kabupaten Garut.	Kuesioner 25
		Memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai budaya Kabupaten Garut setelah melakukan perjalanan di Kabupaten Garut.	Kuesioner 26
		Merasakan harapan sesuai dengan kenyataan ketika berwisata di Kabupaten Garut.	Kuesioner 27

Loyalitas wisatawan (Y)	<i>Revisit intention</i>	Menjadikan Kabupaten Garut sebagai pilihan pertama untuk dikunjungi kembali.	Kuesioner 28
		Berniat untuk mengunjungi Kabupaten Garut kembali.	Kuesioner 29
		Kemungkinan yang tinggi untuk berkunjung kembali Kabupaten Garut.	Kuesioner 30
	<i>Recommend to Other</i>	Mengatakan hal-hal positif mengenai Kabupaten Garut.	Kuesioner 31
		Merekomendasikan Kabupaten Garut kepada orang lain.	Kuesioner 32
		Akan mendorong orang lain untuk berwisata ke Kabupaten Garut.	Kuesioner 33

Sumber: Olahan peneliti berdasarkan Shafiee, Tabaeian, dan Tavakoli (2016), Arturger, Cetinsoz, dan Kilic (2013).

F. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Uraian data yang dilihat berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, maupun standar deviasi disebut sebagai statistik deskriptif. Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan karakteristik umum dari sampel di dalam penelitian secara lebih rinci (Ghozali, 2016).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah pengujian dengan tujuan memastikan data yang didapatkan dari hasil penelitian bisa dianalisis dengan menggunakan metode regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Terdapat dua cara untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak yaitu melalui analisis grafik atau uji statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila perhitungan *one-sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan hasil lebih dari 0,05, maka dikatakan berdistribusi normal. Namun, apabila menunjukkan hasil dibawah 0,05, maka model regresi tersebut tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dilakukann uji multikolinieritas yaitu untuk mengetahui apakah terdapat korelasi di antara variabel independen. Apabila terdapat hubungan diantara variabel independen maka variabel-variabel ini tidak dapat diuji dengan metode regresi linear. Untuk mengetahui multikolinieritas di antara variabel-variabel independen dapat diketahui melalui nilai toleran ataupun *variance inflation factor* (VIF). Kriteria dari penggunaan nilai toleran dan VIF tersebut yaitu jika nilai toleran $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen. Namun, jika nilai toleran $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 maka terdapat multikolinieritas diantara variabel independen (Ghozali, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Dilakukannya uji heteroskedastisitas untuk melihat adanya ketidaksamaan varian residual dalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya maka terjadi heteroskedastisitas. Namun, apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut homoskedastisitas. Disebut model regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas melainkan terjadi homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu melalui grafik plot di antara prediksi nilai variabel dependen dengan residualnya. Jika terdapat pola tertentu dari hasil pengujian, seperti terdapat

titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Namun, apabila tidak terdapat pola yang jelas dan titik menyebar pada sumbu Y di atas dan di bawah angka 0 maka tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3. Uji Hipotesis

Tujuan uji hipotesis yaitu untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara. Hipotesis adalah praduga sementara dari rumusan masalah. Secara statistik hipotesis adalah pernyataan tentang keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Oleh sebab itu, dalam statistik yang diuji adalah hipotesis nol. Hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel), hipotesis nol diberi tanda H_0 . Lawan dari hipotesis nol yaitu hipotesis alternatif, yang menunjukkan adanya perbedaan diantara parameter dan statistik, dan hipotesis alternatif diberi tanda H_a . Diterima atau ditolaknya hipotesis sangat tergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang telah dikumpulkan

a. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai signifikansi uji t ialah $\alpha = 5\%$. Kriteria dari uji hipotesis menggunakan uji t yaitu apabila nilai signifikansi t hitung $< 0,05$, hal

tersebut menunjukkan hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, maka dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).

b. Uji F

Tujuan uji F yaitu untuk mengukur keakuratan fungsi regresi dalam memperkirakan nilai aktual. Apabila nilai signifikansi $F < 0,05$, maka model regresi tersebut dapat dipakai untuk memprediksi variabel independen. Uji F dapat pula menunjukkan semua variable independent yang dimasukkan kedalam model regresi memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Uji F memiliki signifikansi 0,05. Kriteria uji F yaitu nilai signifikansi $F < 0,05$ yang menunjukkan bawa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, maka dinyatakan bahwa secara simultan variable independent mempengaruhi variable dependen secara signifikan (Ghozali, 2016).

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Menurut Silalahi (2010) regresi berganda merupakan suatu teknik statistik yang dapat dipakai dalam menganalisis korelasi antara satu variabel dependen (*kriterion*) dengan variabel-variabel independen (*predictor*).

Regresi berganda bertujuan untuk memperkirakan nilai dependen tunggal yang ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan variabel-variabel

independen yang nilainya telah diketahui. Dua variabel independent atau lebih dinaikan atau diturunkan nilainya, digunakan sebagai prediktor untuk memprediksi keadaan variabel dependen sebagai variabel yang diprediksi (Ulber Silalahi, 2010). Kekuatan prediksi ganda dapat diketahui melalui persamaan sebagai berikut:

$$Y = A + B_1X_1 + B_2X_2 + \dots + B_nX_n$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X1, X2, X3
dan X4 = Variabel independen

A = Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2.....Xn = 0)

B = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Analisis regresi berganda digunakan didalam penelitian ini untuk menjelaskan kekuatan prediksi dari citra destinasi dan kepuasan wisatawan terhadap loyalitas wisatawan di Kabupaten Garut.

G. Jadwal Penelitian

TABEL 6
JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1	Observasi								
2	Pengajuan TOR dan Usulan Proposal								
3	Pembuatan Usulan Proposal								
4	Seminar Ulasan Proposal								
5	Revisi Usulan Proposal								
6	Pengumpulan Data								
7	Penyusunan Skripsi								
8	Pengumpulan Skripsi								
9	Sidang Skripsi								